

**ANALISIS KONDISI KEUANGAN PADA LEMBAGA
PERKREDITAN DESA PAKRAMAN SUMITA GIANYAR TAHUN
2014 – 2016**

Oleh :

Luh Gede Eka Puspa Dewi

ABSTRAKSI

Penilaian LPD dilakukan dengan cara mengklasifikasikan beberapa komponen *capital, Asset, Managemen, Earning dan, Liquidity* (CAMEL). Berdasarkan SK BPD Bali No.0193.02.10.2001.2 dan Peraturan Daerah Provinsi Bali No 3 Tahun 2017 yang digunakan adalah CAEL yaitu meliputi 4 kriteria, nilai kredit 81 - 100 adalah sehat, nilai kredit 66 - <81 adalah cukup sehat, nilai kredit 51 - <66 adalah kurang sehat dan, nilai kredit 0 - <51 adalah tidak sehat. Penelitian ini akan menganalisis Kondisi Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa Pakraman Sumita Gianyar Tahun 2014 – 2016. rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah : Bagaimanakah kondisi keuangan Lembaga Perkreditan Desa Pakraman Sumita, Gianyar periode Tahun 2014-2016? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan Lembaga Perkreditan Desa Pakraman Sumita Gianyar selama periode 2014 – 2016. Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa Pakraman Sumita Gianyar. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif sedangkan sumber data adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Analisis Permodalan, Analisis Aktiva Produktif, Analisis Rentabilitas, dan Analisis Likuiditas.

Berdasarkan hasil Analisis Permodalan, Analisis Kualitas Aktiva Produktif, Analisis Rentabilitas *Earning*, dan Analisis Likuiditas menyatakan bahwa jumlah skor Lembaga Perkreditan Desa Pakraman Sumita di Tahun 2014 adalah 801,07, di Tahun 2015 adalah 848,44 , di Tahun 2016 adalah 925,43 dan dengan jumlah nialai di Tahun 2014 adalah 87,62 , di tahun 2015 adalah 93,21 dan di Tahun 2016 adalah 99,48. Berdasarkan SK BPD Bali No 0193.02.10.2001.2 dan Peraturan Daerah Provinsi Bali No 3 Tahun 2017 maka dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan Lembaga Perkreditan Desa Pakraman Sumita dari Tahun 2014-2016 termasuk kriteria sehat.

Kata Kunci: Permodalan, Aktiva Produktif, Earning Rentabilitas, Likuiditas

ABSTRACTION

The LPD assessment is done by classifying several capital components, Earning and Liquidity Management Assets (CAMEL) Based on BPD Bali Decree No. 019302 10 2001 2 and Bali Provincial Regulation No. 3 3017 which is used is CAEL, which includes 4 criteria 81 – 100 credit score is healthy, the credit score of 66 - <80 is quite good, the credit score of 51 <66 is unhealthy and, the credit value of 0 – 15 is unhealthy. This study will analyze the financial condition of the credit institution of the village of Pakraman Sumita in Gianyar in 2014 – 2016.

This research is how is the financial condition of Pakraman Sumita Village credit institution, Gianyar in the 2014 – 2016 period? This study aims to determine the financial condition of the Pakraman Sumita Village credit institution Gianyar in 2014 – 2016 period. This research was conducted at the village credit institute of Pakraman Sumita Gianyar, the type of data used is quantitative data and qualitative data while the data source is primary data and secondary data. Methode of collecting data by observation, Interview, questionnaire and documentation study. Data analysis techniques used in this study are capital analysis, Earning Asset analysis, Earning Profitability analysis, and Liquidity analysis.

Based on the Results of Capital Analisis, Product Quality Assets Analisis, Earning Profitability Analisis and Liquidity Analisis states that the total score of Pakraman Sumita village Refineries in the year 2014 was 801.07, in 2015 was 848.44, in 2016 was 925.43 and with the amount value in 2014 was 87.62, in 2015 was 93.21 and in 2016 was 99.48 based on SK BPD Bali No. 0193 02 10 2001.2 and Bali Provincial Regulation No. 3 of 2017, it can be concluded that the financial condition of the Pakraman Sumita Village credit Institution from 2014 – 2016 includes the healthy kaiteria.

Keyword : Capital, Earning Assets, Earning Profitability, Liquidity

PENDAHULUAN.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang ditentukan oleh undang – undang dengan fungsinya sebagai penyalur kredit kepada masyarakat. Lembaga keuangan perbankan saat ini mengalami perkembangan dan persaingan yang sangat pesat.

Masyarakat pada masa sekarang dapat dikatakan sangat memerlukan jasa-jasa dari Lembaga Perkreditan Desa, baik itu berupa pinjaman (kredit) maupun penyimpanan, Lembaga Perkreditan Desa sebagai lembaga keuangan memerlukan kepercayaan masyarakat dalam memasarkan produknya dan pemasaran produk khususnya kredit. Lembaga Perkreditan Desa memperoleh bunga, komisi atau provisi dari penjualan kredit dan pemberian jasa itu.

adanya kredit macet yang terjadi di Tahun 2016 maka berimbas pada penurunan persentase laba sebelum pajak pada tahun 2016, yang diakibatkan oleh nasabah yang hanya membayar bunga dan denda dari kredit yang diberikan.

Modal dan total hutang Lembaga Perkreditan Desa Pakraman Sumita Tahun 2014-2016 cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan modal pada tahun 2015 prosentase sebesar 40,01%, dan di Tahun 2016 prosentase sebesar 44,44%. Peningkatan hutang pada tahun 2015 prosentase sebesar 30,92%, pada tahun 2016 yaitu sebesar 44,67%.

Perkembangan Jumlah Kredit yang Diberikan dan Jumlah Dana yang Diterima Lembaga Perkreditan Desa Pakraman Sumita Tahun 2014-2016 cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 jumlah kredit yang diberikan mengalami kenaikan prosentase sebesar 39,89%. Pada tahun 2016 mengalami

kenaikan prosentase sebesar 43,47%. Dan jumlah dana yang diterima Lembaga Perkreditan Desa Pakraman Sumita pada tahun 2015 mengalami peningkatan prosentase sebesar 40,16%, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan prosentase sebesar 44,42%.

Kondisi perkembangan laba sebelum pajak yang terdapat pada laporan neraca Lembaga Perkreditan Desa Pakraman Sumita tahun 2014-2016 mengalami fluktuasi yang dapat dilihat pada Tahun 2015 laba sebelum pajak Lembaga Perkreditan Desa Pakraman Sumita mengalami kenaikan sebesar prosentase 42,22%, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan prosentase sebesar 39,11%.

Kesehatan suatu LPD merupakan kepentingan semua pihak yang terkait baik pemilik, pengelola, masyarakat pengguna jasa, pembina dan pengawas LPD. Mengingat pentingnya penilaian kesehatan Lembaga Perkreditan Desa, untuk menentukan kebijakan – kebijakan yang akan diambil guna mempertahankan kelangsungan operasinal LPD dalam menghadapi persaingan sesama jenis usaha sehingga penilaian kesehatan LPD sangat perlu dilaksanakan. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan cara mengklasifikasikan beberapa komponen dari masing – masing faktor yaitu komponen *Capital*, *Asset*, *Management*, *Earning* dan *Liquidity* atau disingkat dengan istilah CAMEL, CAMEL merupakan faktor yang sangat menentukan predikat kesehatan suatu lembaga keuangan. Aspek tersebut satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Namun untuk penilaian kesehatan LPD berdasarkan SK BPD Bali No. 0193.02.10.2001.2 metode yang digunakan adalah CAEL yaitu *Capital*, *Asset*, *Earning* dan *Liquidity*. Penilaian kesehatan LPD meliputi 4 kriteria yaitu nilai

kredit 81 – 100 adalah sehat, nilai kredit 66 - < 81 adalah cukup sehat, nilai kredit 51 - < 66 adalah kurang sehat dan nilai kredit 0 - < 51 adalah tidak sehat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengkaji kondisi keuangan Lembaga Perkreditan Desa Pekraman Sumita, Gianyar Tahun 2014-2016.

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah kondisi keuangan Lembaga Perkreditan Desa Pakraman Sumita, Gianyar periode Tahun 2014-2016”.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan pada LPD (Lembaga Perkreditan Desa) Desa Pakraman Sumita, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar. Obyek penelitian adalah Analisis kondisi keuangan pada LPD Desa Sumita, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar Tahun 2014 – 2016. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan dengan mempergunakan analisis Permodalan, Aktiva Produktif, *Earning* Rentabilitas, dan Likuiditas.

HASIL PEMBAHASAN

Untuk mengetahui tingkat kesehatan Lembaga Perkreditan Desa Pakraman Sumita, Ginayar dari Tahun 2014 – 2016 dalam mengelola keuangannya ditinjau dari segi permodalan, kualitas aktiva produktif, *earning* rentabilitas dan, likuiditas. Data-data yang diperoleh akan diolah sedemikian rupa sehingga nantinya akan diketahui tingkat kesehatan LPD Desa Pakraman Sumita Ginayar. Ada pun data-data yang didapat antara lain:

a. Faktor Permodalan

Modal LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar Tahun 2014 -2016.

No	Modal	Tahun		
		2014	2015	2016
1	Modal Inti			
	Modal disetor	13.339.000	13.339.000	13.339.000
	Cadangan Umum	56.977.000	126.269.000	152.477.000
	50% Laba ditahan	38.261.500	52.355.251	81.495.219
	Jumlah Modal Inti	108.577.500	191.963.251	247.311.219
2	Modal Pelengkap			
	Cadangan Piutang Ragu-ragu	51.164.000	82.164.000	112.164.000
	Akumulasi Penyusutan	47.822.000	59.175.000	70.750.000
	Jumlah Modal Pelengkap	98.986.000	141.339.000	182.914.000
	Total modal	207.563.500	333.302.251	430.225.219

Sumber : Neraca LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar

Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar Tahun 2014-2016

No	ATMR	Tahun		
		2014	2015	2016
1	Kas (0%)			
2	Bank (20%)	45.255.400	57.007.400	43.978.400
3	Pinjaman yang diberikan (100%)	1.574.945.000	2.373.522.502	3.087.046.000
4	Aktiva Tetap (100%)	84.037.000	85.257.000	94.657.000
5	Aktiva lain-lain (100%)	2.636.000	9.090.000	3.900.000
Jumlah ATMR		1.706.873.400	2.524.876.902	3.229.581.400

Sumber : Neraca LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar.

b. Faktor Kualitas Aktiva Produktif

Perhitungan Aktiva Produktif LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar Tahun 2014-2016.

No	Keterangan	Tahun		
		2014	2015	2016
1	Pinjaman yang Diberikan			
	a. Lancar	1.367.089.000	2.145.550.502	2.873.861.000
	b. Kurang Lancar	169.991.000	182.577.000	162.200.000
	c. Diragukan	22.503.000	23.120.000	34.050.000
	d. Macet	15.362.000	22.275.000	16.935.000
	Jumlah	1.574.945.000	2.373.522.502	3.087.046.000
2	Simpanan Antar Bank	226.277.000	285.037.000	219.892.000
	Jumlah	1.801.222.000	2.658.559.502	3.306.938.000

Sumber : Neraca LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar

Aktiva Produktif yang Diklasifikasi LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar Tahun 2014-2016.

Keterangan	Tahun		
	2014	2015	2016
Pinjaman yang Diberikan			
b. Kurang Lancar (50%)	84.995.500	91.288.500	81.100.000
c. Diragukan (75%)	16.877.250	17.340.000	25.537.500
d. Macet (100%)	15.362.000	22.275.000	16.935.000
Jumlah	117.234.750	130.903.500	123.572.500

Sumber : Data dari LPD yang diolah

Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu Yang Dibentuk Pada LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar Tahun 2014-2016

Tahun	Cadangan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Dibentuk (Rp)
2014	51.164.000
2015	82.164.000
2016	112.164.000

Sumber : Neraca LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar

Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu Yang Wajib Dibentuk Pada LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar Tahun 2014-2016

Keterangan	Tahun		
	2014	2015	2016
Pinjaman yang Diberikan			
a. Lancar (0,5%)	6.835.445	10.727.753	14.369.305
b. Kurang Lancar (10%)	16.999.100	18.257.700	16.220.000
c. Diragukan (50%)	11.251.500	11.560.000	17.025.000
d. Macet (100%)	15.362.000	22.275.000	16.935.000
Jumlah	50.448.045	62.820.453	64.549.305

Sumber : Neraca LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar

c. Faktor Rentabilitas *Earning*

Laba Tahun Berjalan Dan Rata-Rata Asset LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar Tahun 2014-2016.

No	Keterangan	Tahun		
		2014	2015	2016
1	Laba Tahun berjalan	76.523.000	104.710.502	162.990.437
2	Total Asset	1.944.162.000	2.914.421.502	3.642.610.716
3	Rata-rata Asset	1.705.368.500	2.429.291.751	3.278.516.109

Sumber : Neraca LPD Desa Pakraman Sumita Gianya

Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar Tahun 2014-2016

No	Keterangan	Tahun		
		2014	2015	2016
1	Biaya Operasional	307.993.000	424.811.498	431.482.563
2	Pendapatan Operasional	384.516.000	529.522.000	594.473.000

Sumber : Laporan Laba Rugi LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar

d. Faktor Likuiditas (*Liquidity*)

Alat Likuid Dan Hutang Lancar LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar Tahun 2014-2016

No	Keterangan	Tahun		
		2014	2015	2016
1	Komponen Alat Likuid			
	a. Kas	155.253.000	302.854.000	420.029.716
	b. Simpanan Antar Bank	226.277.000	285.037.000	219.892.000
	Jumlah	381.530.000	587.891.000	639.921.716
2	Hutang Lancar			
	a. Tabungan	1.340.948.000	1.670.188.000	2.325.549.279
	b. Simpanan berjangka	425.000.000	960.200.000	964.600.000
	Jumlah	1.765.948.000	2.630.388.000	3.290.149.279

Sumber : Neraca LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar

Jumlah Dana Yang Diterima LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar Tahun 2014-2016

Keterangan	Tahun		
	2014	2015	2016
Tabungan	1.340.948.000	1.670.188.000	2.325.549.279
Simpanan berjangka	425.000.000	960.200.000	964.600.000
Modal Inti	108.577.500	191.963.251	247.311.219
Titipan	-	-	-
Jumlah	1.874.525.500	2.822.351.251	3.537.460.498

Sumber : Neraca LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar

Analisis dan Pembahasan

Data-data yang diperoleh dari laporan keuangan LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar diolah dengan alat analisis untuk mengetahui tingkat kesehatan LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar sesuai dengan alat analisis yang ditetapkan oleh LPLPD Provinsi Bali sebagai berikut:

a. Analisis Permodalan

Analisis terhadap faktor permodalan didasarkan pada rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Modal ini merupakan salah satu faktor penting bagi LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar dalam rangka pengembangan usaha.

Berdasarkan jumlah modal dan ATMR maka diperoleh rasio permodalannya (CAR) pada LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar dari Tahun 2014-2016 dengan mempergunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{modal inti} + \text{modal pelengkap}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

Penilaian terhadap permodalan LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar didasarkan pada rasio modal bank/LPD dengan penilaian sebagai berikut:

- a) Hasil rasio kecukupan modal 12% diberi nilai 81
- b) Hasil rasio 0% atau negative diberi nilai 0
- c) Setiap kenaikan 0,1% dari pemenuhan kecukupan modal 12% nilai ditambah 1 hingga 100
- d) Setiap penurunan 0,1% dari pemenuhan kecukupan modal 12% nilai dikurangi 1 hingga minimum 0

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya rasio modal pada LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar tahun 2014-2016 dapat dihitung sebagai berikut:

1) Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{CAR} &= \frac{108.577.500 + 98.986.000}{1.706.873.400} \times 100\% \\ &= 12,16\% \end{aligned}$$

$$\text{Nilai} = 81 + \frac{\text{Rasio} - 12}{0,1}$$

$$= 81 + \frac{0,16}{0,1}$$

$$= 82,6$$

$$\text{Skor} = \frac{82,6}{100} \times 25 = 20,65$$

2) Tahun 2015

$$\text{CAR} = \frac{191.963.251 + 141.339.000}{2.524.876.902} \times 100\%$$

$$= 13,20\%$$

$$\text{Nilai} = 81 + \frac{\text{Rasio} - 12}{0,1}$$

$$= 81 + \frac{1,20}{0,1}$$

$$= 93$$

$$\text{Skor} = \frac{93}{100} \times 25 = 23,25$$

3) Tahun 2016

$$\text{CAR} = \frac{247.311.219 + 182.914.000}{3.229.581.400} \times 100\%$$

$$= 13,32\%$$

$$\begin{aligned}
\text{Nilai} &= 81 + \frac{\text{Rasio} - 12}{0,1} \\
&= 81 + \frac{1,32}{0,1} \\
&= 94,2 \\
\text{Skor} &= \frac{94,2}{100} \times 25 = 23,55
\end{aligned}$$

b. Analisis Kualitas Aktiva Produktif

- 1) Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif (Rasio KAP) dengan rumus:

$$\text{Ratio KAP} = \frac{\text{Aktiva produktif yan diklasifikasikn}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100 \%$$

Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif dengan penilaian sebagai berikut:

1. Rasio 20% atau lebih diberikan nilai 0
2. Setiap penurunan 0,15% mulai dari 20% diberikan nilai 1 dengan maksimum 100

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya rasio aktiva produktif pada LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar tahun 2014-2016 dapat dihitung sebagai berikut:

- a) Tahun 2014

$$\begin{aligned}
\text{Rasio KAP} &= \frac{117.234.750}{1.801.222.000} \times 100\% \\
&= 6.51\%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= 20 - 6,51 = 13,49 \\ &= \frac{13,49}{0,15} \\ &= 89,93 \end{aligned}$$

$$\text{Skor} = \frac{89,93}{100} \times 25 = 22,48$$

b) Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Rasio KAP} &= \frac{130.903.500}{2.658.559.502} \times 100\% \\ &= 4,92\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= 20 - 4,92 = 15,08 \\ &= \frac{15,08}{0,15} = 100,53 \end{aligned}$$

$$\text{Skor} = \frac{100,53}{100} \times 25 = 25,13$$

c) Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Rasio KAP} &= \frac{123.572.500}{3.306.938.000} \times 100\% \\ &= 3,74\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= 20 - 3,74 = 16,26 \\ &= \frac{16,26}{0,15} = 108,4 \end{aligned}$$

$$\text{Skor} = \frac{108,4}{100} \times 25 = 27,1$$

2) Rasio cadangan pinjaman ragu-ragu (CPRR) yang dibentuk terhadap cadangan pinjaman ragu-ragu (CPRR) yang wajib dibentuk (Rasio Cad) dengan rumus:

$$\text{Ratio CPRR} = \frac{\text{CPRR yang dibentuk}}{\text{CPRR yang wajib dibentuk}} \times 100 \%$$

Rasio cadangan pinjaman ragu-ragu yang dibentuk terhadap cadangan pinjaman ragu-ragu yang wajib dibentuk dengan penilaian sebagai berikut:

1. Rasio 0 diberikan nilai kredit 0
2. Setiap kenaikan 1% mulai dari 0 diberikan nilai 1 dengan maksimum 100.

Berdasarkan rumusan tersebut, maka besarnya rasio cadangan pinjaman ragu-ragu yang dibentuk terhadap cadangan pinjaman ragu-ragu yang wajib dibentuk pada LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar Tahun 2014 – 2016 dapat dihitung sebagai berikut:

a) Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Rasio CPRR} &= \frac{51.164.000}{50.448.045} \times 100\% \\ &= 101,42\% \end{aligned}$$

$$\text{Nilai} = 101,42 \times 1,00 = 101,42$$

$$\text{Skor} = \frac{101,42}{100} \times 10 = 10,14$$

b) Tahun 2015

$$\begin{aligned}\text{Rasio CPRR} &= \frac{82.164.000}{62.820.453} \times 100\% \\ &= 130,79\%\end{aligned}$$

$$\text{Nilai} = 130,79 \times 1,00 = 130,79$$

$$\text{Skor} = \frac{130,79}{100} \times 10 = 13,08$$

c) Tahun 2016

$$\begin{aligned}\text{Rasio CPRR} &= \frac{112.164.000}{64.549.305} \times 100\% \\ &= 173,76\%\end{aligned}$$

$$\text{Nilai} = 173,76 \times 1,00 = 173,76$$

$$\text{Skor} = \frac{173,76}{100} \times 10 = 17,38$$

c. Analisis Rentabilitas *Earning*

Analisis rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Dalam hubungannya dengan tingkat kesehatan LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar untuk menghitung rentabilitas ada 2 (dua) rasio yang digunakan yaitu:

1) Rasio laba tahun buku berjalan terhadap rata-rata asset (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Tahun Buku Berjalan}}{\text{Rata - rata Aset}} \times 100 \%$$

$$\text{Rata - rata Aset} = \frac{\text{Aset awal tahun} + \text{Aset akhir tahun}}{2} \times 100 \%$$

Rasio laba tahun buku berjalan terhadap rata-rata asset (ROA) dengan penilaian sebagai berikut:

1. Rasio sebesar 0% atau negatif diberi nilai kredit 0.
2. Rasio sebesar 0,025% mulai dari 0% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100.

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya Rasio laba Tahun buku berjalan terhadap rata-rata asset (ROA) pada LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar tahun 2014-2016 dapat dihitung sebagai berikut:

a) Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata assets} &= \frac{1.466.575.000 + 1.944.162.000}{2} \\ &= \text{Rp } 1.705.368.500 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{76.523.000}{1.705.368.500} \times 100\% \\ &= 4,49\% \end{aligned}$$

$$\text{Nilai} = \frac{4,49}{0,0025} = 179,6$$

$$\text{Skor} = \frac{178,6}{100} \times 10 = 17,96$$

b) Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Assets} &= \frac{1.944.162.000 + 2.914.421.502}{2} \\ &= \text{Rp } 2.429.291.751 \end{aligned}$$

$$\text{ROA} = \frac{104.710.502}{2.429.291.751} \times 100\%$$

$$= 4,31\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{4,31}{0,25} = 172,4$$

$$\text{Skor} = \frac{172,4}{100} \times 10 = 17,24$$

c) Tahun 2016

$$\text{Rata-rata Assets} = \frac{2.914.421.502 + 3.642.610.716}{2}$$

$$= \text{Rp } 3.278.516.109$$

$$\text{ROA} = \frac{162.990.437}{3.278.516.109} \times 100\%$$

$$= 4,97\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{4,97}{0,025} = 198,8$$

$$\text{Skor} = \frac{198,8}{100} \times 10 = 19,88$$

2) Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dengan penilaian sebagai berikut:

1. Rasio sebesar 100% atau lebih diberi nilai kredit 0.
2. Setiap penurunan sebesar 0,25% dari 100 diberi nilai kredit 1 dengan maksimum 100.

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) pada LPD Desa Pakraman Sumita GIanyar tahun 2014-2016 dapat dihitung sebagai berikut:

a) Tahun 2014

$$\text{BOPO} = \frac{307.993.000}{384.516.000} \times 100\%$$

$$= 80,10\%$$

$$\text{Nilai} = 100 - 80,10 = 19,9$$

$$= \frac{19,9}{0,25} = 79,6$$

$$\text{Skor} = \frac{79,6}{100} \times 10 = 7,96$$

b) Tahun 2015

$$\text{BOPO} = \frac{424.811.498}{529.522.000} \times 100\%$$

$$= 80,22\%$$

$$\text{Nilai} = 100 - 80,22 = 19,78$$

$$= \frac{19,78}{0,25} = 79,12$$

$$\text{Skor} = \frac{79,12}{100} \times 10 = 7,91$$

c) Tahun 2016

$$\text{BOPO} = \frac{431.482.563}{594.473.000} \times 100\%$$

$$= 72,58\%$$

$$\text{Nilai} = 100 - 72,58 = 27,42$$

$$= \frac{27,42}{0,25} = 109,68$$

$$\text{Skor} = \frac{109,68}{100} \times 10 = 10,97$$

d. Analisis Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang harus segera dibayar. Dalam hubungannya dengan tingkat kesehatan LPD Desa Pakraman Sumita Ginyar untuk menghitung likuiditas ada 2 (dua) rasio yang digunakan, yaitu:

1) Rasio alat likuiditas terhadap hutang lancar (rasio likuiditas)

$$\text{likuiditas} = \frac{\text{alat likuiditas}}{\text{hutang lancar}} \times 100 \%$$

Rasio alat likuiditas terhadap hutang lancar (rasio likuiditas) dengan penilaian sebagai berikut:

1. Rasio sebesar 0% atau negatif diberi nilai kredit 0.
2. Setiap kenaikan 0,15% dari 0 ditambah 1 dengan maksimum 100

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya Rasio alat likuiditas terhadap hutang lancar (rasio likuiditas) pada LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar tahun 2014-2016 dapat dihitung sebagai berikut:

a) Tahun 2014

$$\text{Likuiditas} = \frac{381.530.000}{1.765.948.000} \times 100\%$$

$$= 21,60\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{21,60}{0,15} = 144$$

$$\text{Skor} = \frac{144}{100} \times 5 = 7,2$$

b) Tahun 2015

$$\text{Likuiditas} = \frac{587.891.000}{2.630.388.000} \times 100\%$$

$$= 22,35\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{22,35}{0,15} = 149$$

$$\text{Skor} = \frac{149}{100} \times 5 = 7,45$$

c) Tahun 2016

$$\text{Likuiditas} = \frac{639.921.716}{3.290.149.279} \times 100\%$$

$$= 19,45\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{19,45}{0,15} = 129,67$$

$$\text{Skor} = \frac{129,67}{100} \times 5 = 6,48$$

2) Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima
(*Loan to Debt Ratio* atau LDR)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Pinjaman Yang Diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100 \%$$

Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima
(*Loan to Deposit Ratio* atau LDR) dengan penilaian sebagai
berikut:

1. Rasio sebesar 115% atau lebih diberi nilai kredit 0.
2. Setiap penurunan sebesar 1% mulai dari kredit 115%
nilai kredit ditambah 4 dengan maksimum 100.
3. Apabila nilai $\leq 94,75\%$, maka nilainya langsung
maksimum

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya Rasio pinjaman yang
diberikan terhadap dana yang diterima (*Loan to Deposit Ratio* atau LDR)
pada LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar tahun 2014-2016 dapat
dihitung sebagai berikut:

a) Tahun 2014

$$\text{LDR} = \frac{1.574.945.000}{1.874.525.500} \times 100\%$$

$$= 84,02\%$$

$$\text{Nilai} = (115 - 84,02) \times 4 = 123,92$$

$$\text{Skor} = \frac{123,92}{100} \times 5 = 6,20$$

b) Tahun 2015

$$\text{LDR} = \frac{2.373.522.502}{2.822.351.251} \times 100\%$$

$$= 84,10\%$$

$$\text{Nilai} = (115 - 84,10) \times 4 = 123,6$$

$$\text{Skor} = \frac{123,6}{100} \times 5 = 6,18$$

c) Tahun 2016

$$\text{LDR} = \frac{3.087.046.000}{3.537.460.498} \times 100\%$$

$$= 87,27\%$$

$$\text{Nilai} = (115 - 87,27) \times 4 = 110,92$$

$$\text{Skor} = \frac{110,92}{100} \times 5 = 5,55$$

Dari hasil perhitungan, adapun penilaian tingkat kesehatan berdasarkan faktor Permodalan, kualitas aktiva produktif, rentabilitas dan likuiditas pada LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar tahun 2014-2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tingkat Kesehatan LPD Desa Pakraman Sumita Tahun 2014-2016.

No	Faktor Yang Dinilai	Skor			Nilai		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	Permodalan (CAR)	82,6	93	94,2	25	25	25
2	Kualitas Aktiva Produktif						
	a. Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	89,93	100,53	108,40	22,48	25,13	27,10
	b. Rasio Pinjaman Ragu-Ragu (CPRR)	101,42	130,79	173,76	10,14	13,08	17,38
3	Rentabilitas						
	a. Return On Asset (ROA)	179,60	172,40	198,80	10	10	10
		79,60	79,12	109,68	10	10	10
	b. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)						
4	Likuiditas						
	a. Likuiditas	144,00	149,00	129,67	5	5	5
	b. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	123,92	123,60	110,92	5	5	5
	Jumlah	801,07	848,44	925,43	87,62	93,21	99,48
	Standar Predikat				81-100	81-100	81-100
	Predikat				Sehat	Sehat	Sehat

Sumber : Data diolah Tahun 2018

Berdasarkan tabel tersebut diatas nampak bahwa hasil perhitungan kesehatan keuangan untuk tiga tahun terakhir (tahun 2014 - tahun 2016) pada LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar berada pada predikat sehat

KESIMPULAN

Berdasarkan dari Analisis faktor Permodalan, Analisis Aktiva Produktif, Analisis Earning Rentabilitas, dan Analisis Likuiditas kondisi keuangan LPD Desa Pakraman Sumita Gianyar pada Tahun 2014 - 2016 dapat di kategorikan sehat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai CAEL yang meningkat dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 berturut-turut adalah 87,62, 93,21 dan 99,48. Hal ini juga menunjukkan bahwa selama periode yang sama LPD Desa Pakraman Sumita memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan segala sumber daya yang dimilikinya bila dilihat berdasarkan hasil perhitungan Rasio CAEL tersebut.

Berdasarkan perhitungan rasio permodalan, selama tahun 2014 hingga 2016 LPD Desa Pakraman Sumita memiliki modal yang cukup untuk menutupi segala resiko yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva produktif yang mengandung risiko. Berdasarkan perhitungan rasio kualitas aktiva produktif, LPD Desa Pakraman Sumita memiliki kualitas asset yang baik, yang berhubungan dengan risiko kredit yang dihadapi LPD akibat pemberian kredit dan aktiva produktif yang diklasifikasikan. Berdasarkan perhitungan rasio ROA dan BOPO, selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, LPD Desa Pakraman Sumita memiliki kualitas manajemen yang baik dalam menggunakan asset yang dimiliki dan baik dalam mengendalikan biaya operasional dalam memperoleh keuntungan, sedangkan berdasarkan perhitungan likuiditas, LPD Desa Pakraman Sumita telah dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi.

SARAN

Berdasarkan hasil analisa yang didapat serta hal-hal yang terkait dengan penelitian ini, maka nilai-nilai yang perlu dipertahankan dan dikembangkan adalah cara menghadapi timbulnya berbagai tantangan karena pesatnya perkembangan yang terjadi dibidang keuangan yaitu dengan cara memudahkan masyarakat dalam memberikan pinjaman tanpa adanya angunan jika nominal pinjaman kredit tersebut dibawah standar (Tiga juta rupiah), dan juga agar memberikan rentang waktu pembayaran dengan jangka waktu lebih panjang. Maka dari itu LPD Desa Pakraman Sumita wajib memelihara tingkat kesehatan LPD yang telah bejalan agar terus menerus dapat berkembang dengan baik dan bisa memberikan manfaat bagi masyarakat Desa LPD Pakraman Sumita. Selain itu keterlibatan semua pihak antara lain baik dari karyawan, Desa Pakraman selaku pemilik LPD, pengawas, serta masyarakat di lingkungan LPD itu sendiri wajib memelihara LPD agar tidak terjadi penurunan kondisi keuangan yang sudah sehat.

REFERENSI

- Bank Indonesia, 1998. Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.31/147/KEP/DIR Tentang Kualitas Analisis Produktif. Jakarta
- Bambang,Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelajaran*,Edisi 4,Yogyakarta: BPFE
- Biro Perekonomian Setda Provinsi Bali, 2017, Peraturan Daerah Provinsi Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa, Denpasar
- BKS LPD Kecamatan Gianyar, 2017
- Data LPD Desa Pakraman Sumita
- Departemen Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah, 1992, *Undang-Undang Koperasi NO. 25 tentang Perkoperasian Jakarta.*
- Departemen Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah, 1995, *Peraturan Pemerintah No. 9 tentang pelaksanaan Usah Simpan Pinjam Oleh Koperasi.*, Jakarta
- Eugene F. Brigham dan Joel F.Houston 2001. Manajemen Keuangan Buku ke 1. Eralangga. Jakarta
- Kardiman, Drs. 2010 Accounting 2 Senior High School Year XII. Yudistira. Bogor
- Hanafi, dkk. 2005, *Aanalisis Laporan Keuangan Edisi Kedua*.Yogyakarta
- Harahap. 2002. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta
- I Gede Ana Prasetya, 2016, Analisis Kondisi Keuangan Ditinjau Dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Pada LPD Desa Pekraman Siangan Kabupaten Gianyar, Skripsi SI Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar (tidak dipublikasikan)
- I Gusti Agung Nyoman Windari, 2016, Analisis Kondisi Keuangan Ditinjau Dari Likuiditas, Rentabilitas, Dan Solvabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa Keramas Periode Tahun 2011- 2015, Skripsi SI Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar (tidak dipublikasikan)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akutansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Munawir S, 2002, *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta
- Riyanto, 2001, *Dasar-Dasar Pembinaan Perusahaan*, Edisi keempat BPFE, Yogyakarta

Standarisasi Karyawan LPD Kabupaten/Kota Se Bali, Penilaian Kesehatan LPD, Lembaga Pemberdayaan Perkreditan Desa (LP LPD) Provinsi Bali, 2015

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan perencanaan Keuangan perusahaan*. Gamedia Pustaka Utama. Jakarta

Zainuddin dan Jogianto Hantono. 1999. Manfaat rasio keuangan dalam mempresiksi pertumbuhan perubahan laba:study empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ. *Jurnal Reser Akutansi Indonesia*, Volume 2 No1